

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menyajikan simpulan dan rekomendasi penelitian. kesimpulan merupakan integrasi hasil kajian teoritis, hasil kajian empiris, dan perbandingan dengan penelitian sejenis. Rekomendasi ditujukan kepada guru pembimbing sekolah dan peneliti selanjutnya.

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari berbagai proses penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Gambaran asertivitas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatigede Tahun Pelajaran 2009/2010 menunjukkan secara umum siswa kelas VII SMP Negeri Jatigede tahun pelajaran 2009/2010 sudah mampu bersikap asertif terhadap *bullying*.
2. Siswa laki-laki lebih asertif dibanding siswa perempuan.
3. Secara umum kemampuan yang telah dicapai siswa adalah sebagai berikut:
 - a) memahami ketakutan dan keyakinan yang irasional
 - b) mempertahankan hak-hak pribadi
 - c) menyatakan keyakinan
4. Aspek yang memiliki tingkat pencapaian paling rendah, baik dari sisi siswa laki-laki maupun perempuan adalah aspek kemampuan mengungkapkan perasaan dan pikiran.

5. Program bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya diarahkan pada pendekatan preventif dan developmental (perkembangan).

2. Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Data hasil penelitian memberikan gambaran umum mengenai asertivitas siswa terhadap *bullying* di SMP Negeri 1 Jatigede Tahun Pelajaran 2009/2010 sebagian besar sudah mampu bersikap asertif terhadap *bullying* dan sebagian lainnya masih ada yang kurang mampu menampilkan sikap asertif terhadap *bullying*. Profil asertivitas siswa terhadap *bullying* tersebut memberi makna adanya asertivitas siswa terhadap *bullying* masih memerlukan dukungan dan bimbingan yang bersifat pengembangan dari berbagai pihak.

Bagi pelaksana layanan bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Jatigede, profil asertivitas siswa terhadap *bullying* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan melibatkan partisipasi personil sekolah dan siswa dapat berpartisipasi secara langsung dan merasakan manfaat bimbingan dan konseling yang diberikan.

Guru pembimbing diharapkan dapat mengembangkan program berdasarkan identifikasi kebutuhan. Upaya yang dapat guru pembimbing laksanakan untuk meningkatkan asertivitas siswa terhadap *bullying* dapat

dilakukan dengan pelatihan asertif melalui teknik bermain peran, latihan komunikasi asertif, atau meniru model-model sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengambil sampel dari sekolah yang berada di daerah pedesaan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel penelitian dari sekolah daerah perkotaan, sehingga memperoleh data perbandingan hasil asertivitas terhadap *bullying* antara siswa pedesaan dan perkotaan.

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu membuat, mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris rumusan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan asertivitas siswa terhadap *bullying* terutama untuk mengembangkan aspek kemampuan mengungkapkan perasaan dan pikiran yang meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan kepada individu lain secara spontan dan tidak berlebihan, menyampaikan persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap sesuatu dan kurang mampu menampilkan respon positif dan negatif terhadap individu lain.